



**BNPB**

# INFO BENCANA

Informasi Kebencanaan Bulanan Teraktual

Edisi

November 2017

## **Gunung Agung Meletus, Ribuan Warga Mengungsi**

Erupsi Gunung Agung terus meningkat. Tingkat erupsi Gunung Agung sekarang meningkat dari fase freatik ke magmatik (sejak teramati sinar api di puncak di malam hari pada 25/11/2017 pukul 21.00 WITA. Sampai hari ini erupsi fase magmatik disertai kepulan abu tebal menerus mencapai ketinggian 2.000-3.400 meter dari puncak.

PVMBG telah menaikkan status Gunung Agung dari Siaga (level 3) menjadi Awas (level 4) terhitung mulai 27/11/2017 pukul 06:00 WITA. Status Awas adalah status tertinggi dalam status gunungapi. Masyarakat di sekitar Gunung Agung dan pendaki/pengunjung/wisatawan agar tidak berada, tidak melakukan pendakian dan tidak melakukan aktivitas apapun di Zona Perkiraan Bahaya yaitu di dalam area kawah Gunung Agung dan di seluruh area di dalam radius 8 km dari kawah G. Agung dan ditambah perluasan sektoral ke arah Utara-Timurlaut dan Tenggara-Selatan-Baratdaya sejauh 10 km dari kawah G. Agung. Sebagian masyarakat telah melakukan evakuasi mandiri sejak 25/11/2017 malam menyusul erupsi Gunung Agung.

Ada 22 desa dengan perkiraan jumlah penduduk di radius berbahaya tersebut sekitar 90.000 hingga 100.000 jiwa. Mereka harus mengungsi karena mereka tinggal kawasan rawan bencana yang ancamannya adalah bahaya dari landaan awan panas, aliran lava, guguran batu, lontaran batu pijar, dan hujan abu lebat. Sangat berbahaya apabila masyarakat masih melakukan aktifitas di wilayah tersebut.

Jumlah pengungsi per 29/11/2017 pukul 18.00 sebanyak 43.358 jiwa yang tersebar di 229 titik pengungsian. Pengungsi terdapat di Kabupaten Buleleng (5.992 jiwa), Klungkung (7.790 jiwa), Karangasem (22.738 jiwa), Bangli (864 jiwa), Tabanan (657 jiwa), Kota Denpasar (1.488 jiwa), Gianyar (2.968 jiwa), Badung (549 jiwa), dan Jembrana (312 jiwa). Bahkan ada juga yang mengungsi ke Lombok.

## **Kehadiran Siklon Cempaka Sebabkan Banjir, Longsor dan Puting Beliung**

Cuaca ekstrem yang terjadi akibat pengaruh Siklon Tropis Cempaka telah menyebabkan bencana banjir, longsor dan puting beliung. BMKG telah menyampaikan peringatan dini adanya siklon tropis Cempaka yang berada di perairan sekitar 32 km sebelah selatan-tenggara Pacitan Provinsi Jawa Timur. Kekuatan siklon 65 km per jam pada Selasa (28/11/2017). Siklon merupakan awan yang berputar sambil membawa air dari laut. Ketinggian awan tersebut sangat dekat dengan permukaan air laut. Jarak normal antara awan dengan permukaan air laut sekitar 12-15 km. Sedangkan siklon, jarak antara awan dan permukaan air laut hanya 1 km.

Dampak dari siklon tropis Cempaka adalah cuaca ekstrem seperti hujan deras, angin kencang, dan gelombang tinggi di Jawa dan Bali. Siklon ini menyebabkan curah hujan di dua daerah begitu tinggi mencapai 286 mm/hari di Yogyakarta dan 383 mm/hari di Pacitan.

Tercatat ada sekitar 28 kabupaten/kota terdampak siklon ini. Dampak dari siklon ini memang cukup besar, tercatat 41 orang meninggal dunia akibat banjir dan tanah longsor yang terjadi dan 28.190 jiwa terpaksa meninggalkan rumah mereka untuk mencari tempat yang lebih aman. Kabupaten yang paling parah terdampak adalah Pacitan. Banjir dan longsor yang terjadi sempat menyebabkan akses jalan ke kabupaten ini terputus total. Korban meninggal di Pacitan menyentuh angka 25 orang, 6 orang meninggal karena banjir dan 19 orang karena tanah longsor.

Dampak yang besar juga terjadi di Provinsi DIY. Berdasarkan laporan dari Pusdalops DIY terjadi bencana berupa Angin Kencang, Longsor, serta Banjir Luapan yang tersebar di 4 Kabupaten dan 1 Kota. Bencana ini menyebabkan 15.706 jiwa terdampak, meninggal dunia 10 Orang, Luka-luka 13 orang. Memasuki bulan Desember, siklon cempaka mulai meninggalkan Indonesia. Kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi masyarakat mulai dilakukan.

# DATA BENCANA INDONESIA NOVEMBER 2017

## MENINGGAL & HILANG

94 jiwa



## LUKA-LUKA

143 jiwa



## MENGUNGSI & TERDAMPAK

230.136 jiwa



**257**  
kejadian

## RUMAH RUSAK

14.675 unit

Rsk. Berat 4.395 unit  
Rsk. Sedang 4.028 unit  
Rsk. Ringan 6.252 unit  
Terendam 36.399 unit



## FASILITAS RUSAK

126 unit

Fas. Peribadatan 1 unit  
Fas. Pendidikan 123 unit  
Fas. Kesehatan 2 unit



## SEBARAN KEJADIAN BENCANA

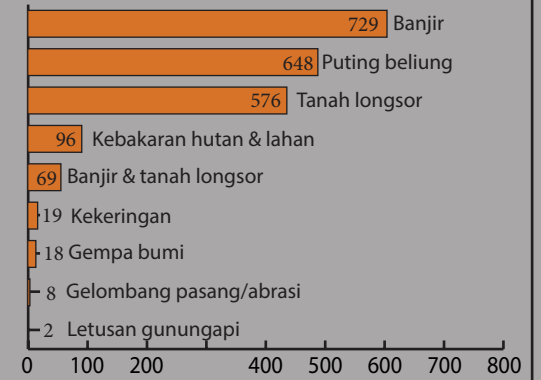


### Keterangan:

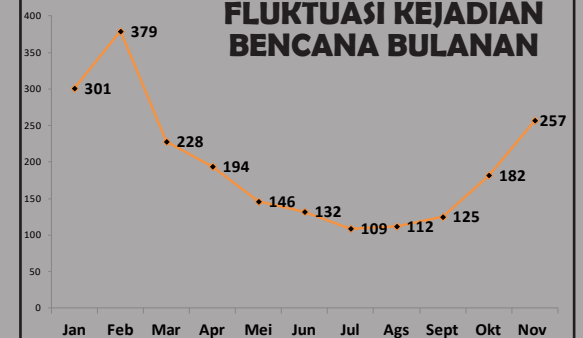
= jumlah kejadian bencana per provinsi

## REKAPITULASI DATA BENCANA TAHUN 2017

### JUMLAH KEJADIAN BENCANA



### FLUKTUASI KEJADIAN BENCANA BULANAN



### JUMLAH KEJADIAN BENCANA

#### Puting beliung



93 kejadian

#### Banjir & longsor



8 kejadian

#### Banjir



84 kejadian

#### Gelombang Pasang



1 kejadian

#### Tanah longsor



70 kejadian

#### Gempa bumi



1 kejadian